

[Click here and write your Article Category](#)

## PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN PENYAKIT TIDAK MENULAR GRATIS DI PUSKESMAS SECURAI KECAMATAN BABALAN KABUPATEN LANGKAT

Suryani M. Florence Situmeang<sup>1\*</sup>, Suparni<sup>1</sup>, Dewi Setiyawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan, Medan, 20136, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00  
Revised: March 00, 00  
Available online: April 00, 00

### KEYWORDS

Five words maximum, comma separated

### CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678  
E-mail: situmeang.suryani@gmail.com

### A B S T R A C T

Non-communicable (degenerative) disease is a condition of premature decline in cell function that causes a decrease in health status. The non-communicable diseases include cardiovascular diseases related to increased blood pressure, blood sugar, blood lipids, and gout due to increased uric acid levels. To educate and detect non-communicable diseases early on, lecturers of the Poltekkes Kemenkes Medan TLM Department conducted community service on Thursday, July 25, 2024, in Securai village, Babalan sub-district, Langkat Regency. The purpose of this activity is to provide counseling or education about diabetes mellitus, uric acid, and cholesterol and how to prevent them, and to check blood sugar, cholesterol, and uric acid levels in the community of Securai Village, Babalan District, Langkat Regency. The results of the examination on 61 people of Securai village community obtained 41% high blood sugar levels, 19% high uric acid, and 38 high cholesterol levels. It is necessary to carry out community service activities on an ongoing basis by collaborating with related agencies.

Keywords: Counseling, Screening, Non-Communicable Diseases

### INTRODUCTION

Penyakit tidak menular atau yang biasa dikenal dengan PTM merupakan masalah kesehatan penduduk Indonesia karena tingginya angka kesakitan dan kematian di seluruh dunia. PTM ini adalah jenis penyakit yang tidak menular dari orang penderita kepada orang lain. Dengan kata lain penyakit PTM tidak berbahaya bagi orang lain, berbeda dengan penyakit menular, seperti flu, batuk dan penyakit lainnya. Jenis penyakit PTM berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang lama, yang sering disebut sebagai *silent killer*. Penyakit tidak menular menyebabkan angka kematian yang tinggi setiap tahunnya dan menyerang semua orang tanpa melihat usianya. Contoh dari penyakit yang tidak menular adalah kardiovaskuler, yaitu penyakit yang disebabkan adanya gangguan

pada jantung dan pembuluh darah. Penyakit ini erat kaitannya dengan peningkatan tekanan darah, gula darah, dan lipid darah, serta asam urat yang disebabkan oleh peningkatan kadar asam urat (Kemkes, 2023).

Penyakit tidak menular lainnya adalah Diabetes melitus (DM). DM ialah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan gula darah (glukosa) yang melebihi ambang batas normal. Gula darah merupakan sumber kalori utama tubuh manusia, namun apabila kadarnya melebihi kadar normal dapat berbahaya. Peningkatan glukosa dalam darah disebabkan oleh malabsorpsi dan rusaknya sel-sel tubuh dan dapat mengakibatkan gangguan. Faktor yang berhubungan dengan peningkatan kadar gula darah antara lain obesitas, riwayat keluarga, dan perilaku pribadi.

PTM lain yang cukup berbahaya adalah asam urat. Asam urat merupakan senyawa alami yang diproduksi tubuh berfungsi memecah purin, sehingga menyebabkan radang sendi pada kaki ketika purin melebihi ambang batas normal. Purin memiliki beragam fungsi, mulai dari mengatur pertumbuhan sel hingga menyediakan energi. Ketika asam urat meningkat dalam darah, kristal urat seperti jarum terbentuk di jaringan dan persendian, menyebabkan nyeri, peradangan, dan pembengkakan. Faktor penyebab naiknya kadar asam urat antara lain faktor genetik, faktor pola makan seperti daging merah, jeroan, makanan laut, dan minuman beralkohol. Kolesterol tinggi dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana kadar kolesterol darah berada di atas batas normal.

Kadar kolesterol yang terus meningkat menyebabkan pembuluh darah tersumbat, menyebabkan penyakit kardiovaskular, serangan jantung, dan stroke. Beragam penyakit terjadi akibat kolesterol tinggi, antara lain penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah, dan stroke. Penyakit tidak menular (degeneratif) adalah keadaan yang menyebabkan penurunan fungsi sel secara dini dan mengakibatkan penurunan derajat kesehatan.

Kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol Anda akan diuji untuk menentukan apakah Anda mungkin menderita penyakit tidak menular. Untuk mencegah berkembangnya penyakit genetik, Anda perlu memperhatikan gaya dan perilaku Anda. Ada kebutuhan nyata akan keterlibatan keluarga, pemerintah dan pemangku kepentingan, termasuk memberikan nasihat kepada masyarakat mengenai pencegahan wabah. Konseling merupakan kegiatan komunikasi antara pelatih dan pasien.

## **METHOD**

1. Kerangka Pemecahan Masalah
  - a. Kurangnya pengetahuan Masyarakat di Puskesmas Securai Kecamatan Babalan

Kabupaten Langkat mengenai diabetes mellitus.

- b. Kurangnya kesadaran masyarakat di Puskesmas Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat tentang perlunya deteksi dini kadar asam urat, gula darah dan kolestrol.
- c. Kebutuhan konselor mengenai edukasi diabetes, asam urat dan kolesterol yang masih kurang di Puskesmas Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat

## 2. Realisasi Pemecahan Masalah.

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari Kamis 25 Juli terhadap Masyarakat desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat sebanyak 61 orang

## 3. Khalayak sasaran

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat sebanyak 61 orang

## 4. Prosedur Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat terdiri 3 tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

- 1) Persiapan pemeriksaan PTM ini diawali dengan penyusunan jadwal, penentuan peserta dan kegiatan yang bersifat teknis lainnya.
- 2) Persiapan alat dan bahan pengabdian masyarakat di Desa Securai
- 3) Koordinasi Lapangan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang termasuk didalamnya pemeriksaan gula darah, asam urat, kolesterol pada Masyarakat pada area yang sudah disepakati.

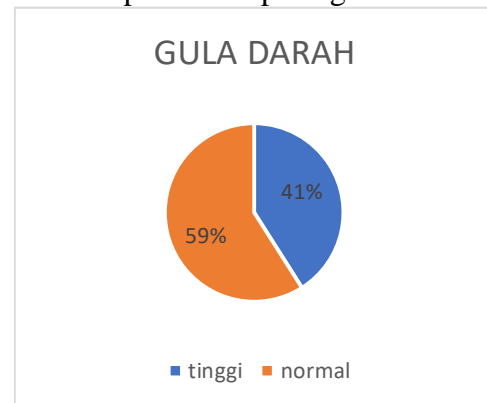
Langkah Kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat sbb:

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan Masyarakat desa Securai

## RESULTS AND DISCUSSION

- b. Memberikan penyuluhan dan tanya jawab dengan Masyarakat desa Securai
  - c. Selanjutnya pemeriksaan kesehatan dan kegiatan pengabdian
  - d. Ijin Pamit kepada kepala Puskesmas Securai
  - e. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian Masyarakat
5. Keterkaitan  
Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Kesehatan berupa penyakit tidak menular secara dini dan kontiniu.
6. Waktu dan Tempat Kegiatan  
Hari : Kamis  
Tanggal : 25 Juli 2024  
Pukul: 9.15 sampai 15.30 WIB  
Tempat: Puskesmas Securai  
Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat
7. Bahan dan Alat  
Bahan dan alat yang digunakan yaitu: Spanduk, Seperangkat Audio, Laptop, Easy touch, Stick glukosa, uric acid dan kolesterol , lancet, Swab alkohol, Hand soon, Masker, Tissue, Hand Sanitizer

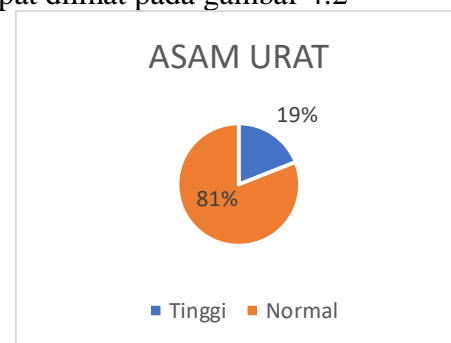
Hasil Pemeriksaan Gula Darah Pada Peserta Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Securai. Berdasarkan hasil pengukuran kadar gula darah yang dilakukan terhadap 61 orang masyarakat di desa Securai, diperoleh hasil bahwa 25 orang (41%) mengalami peningkatan kadar glukosa darah dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Perbandingan Gula darah normal dan tinggi pada peserta pengabdian masyarakat.

### a. Hasil Pemeriksaan Asam Urat Pada Peserta Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Securai

Pada pemeriksaan terhadap 61 orang peserta pengabdian masyarakat, terdapat 16 orang (19%) dengan kadar asam urat melebihi nilai normal dapat dilihat pada gambar 4.2

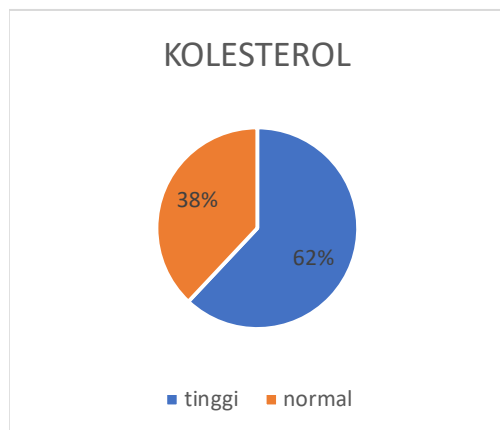


Gambar 4.2 Perbandingan Asam Urat normal dan tinggi pada peserta pengabdian masyarakat.

### b. Hasil Pemeriksaan Asam Urat Pada Peserta Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Securai

Pada pemeriksaan terhadap 61 orang peserta pengabdian masyarakat, terdapat 38 orang (62%) dengan kadar kolesterol melebihi nilai normal dapat dilihat pada gambar 4.2

Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/ab17e75dbe630e05110ae53b/statistik-penduduk-lanjut-usia-2019.html>. diakses pada tanggal 09 Januari 2021.



Gambar 4.3 Perbandingan Gula Darah normal dan tinggi pada peserta pengabdian masyarakat.

## CONCLUSIONS

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 25 Juli 2024 di Puskesmas Securai dapat diketahui banyak masyarakat yang mengalami kenaikan kadar glukosa, asam urat dan kolesterol dan setelah dilaksanakan penyuluhan dan pemeriksaan gula darah, asam urat dan kolesterol, masyarakat sudah mengetahui keadaan penyakit generative yang dialami masyarakat dan langsung mendapatkan pengobatan dari Dokter Puskesmas.

## ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan dukungan dana untuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan kepada Kepala Puskesmas Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat yang sudah memberikan kesempatan, waktu dan tempat demi terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Medan

## REFERENCES

Amelia, R. (2021) 'Deteksi Dini Penyakit Gout Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibaru Bekasi', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp. 494–499. doi: 10.31849/dinamisia.v5i2.4250.

Kementerian Kesehatan RI (2023) /penyakit-tidak-menular-.

[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/761](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/761)

Komariah, & Rahayu, S. (2020). Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1).

Wedayanti, N.K., 2020. Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pedagang Di Pasar Galiran Klungkung. *Repository Jurnal Kesehatan*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/5976/> diakses pada tanggal 11 Februari 2021.

Yardley, Jane E. 2020. Fasting May After Blood Glucose Response to High Intensity Interval Exercise in Adults with Type 1 Diabetes: A Randomized, Acute Crossover Study. *National Library of Medicine*.

<https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2020.09.007>.

Zajac, Ian dan Danielle Herreen. 2020. Modified Fasting Compared To True Fasting Improves Blood Glucose Levels And Subjective Experience Of Hunger, Food Cavings And Mental Fatigue, But Not Cognitive Function: Results Of An Acute Randomised Cross Over Trial. *Nutrients*. <https://doi.org/10.3390/nu13010065>.